

ABSTRAK

Lailatul Djannah. 18.05.211.00.028. Program Studi Sosiologi Ruang Laktasi Sebagai Perwujudan Pengarusutamaan Gender. *(Studi kasus pada pegawai perempuan yang menyusui di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya)*.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui, memahami, serta dapat mendeskripsikan atau menjelaskan ruang laktasi sebagai perwujudan pengarusutamaan gender pada pegawai perempuan yang menyusui di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. Analisis teori yang digunakan adalah teori pilihan rasional dari James S Coleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwasanya Pemerintah memberikan dan mendukung penuh akan ruang khusus untuk perempuan dalam pemenuhan asi eksklusif 6 bulan, yaitu Ruang Laktasi. Ruang Laktasi adalah sebuah ruang yang digunakan khusus untuk ibu yang sedang memberikan asi eksklusif, yang mana di ruangan tersebut tersedia pelayanan yang prioritas, seperti kenyamanan, keamanan, kebersihan, dan lain sebagainya, seperti salah satunya yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya, yang mana pemerintah disini juga ingin menyamaratakan atau mensejajarkan hak perempuan agar tidak terjadi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, karena pada hakikatnya laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama tanpa terkecuali, sekalipun di dunia pekerjaan.

Kata Kunci : Ruang Laktasi, Pengarusutamaan Gender (PUG), Pegawai Perempuan Menyusui, Kota Surabaya

ABSTRACT

Lailatul Djannah. 18.05.211.000.028. Sociology Study Program Ruang Laktasi Sebagai Perwujudan Pengarusutamaan Gender. *(A case study of female employees of the Surabaya City Development Planning Agency who are breastfeeding).*

The goal of this study is to learn about, comprehend, and be able to describe or explain of a lactation room as manifestation of gender mainstreaming in Surabaya City Development Planning Agency breastfeeding female employees. The theoretical analysis used is James S Coleman's rational choice theory.

The research method is qualitative, and it is based on a case study methodology. Purposive sampling was employed in order to find the informants. Observation, interviews, and documentation are used to acquire data. Data reduction, data display, and drawing conclusions are all part of the data analysis technique. The validity technique uses source triangulation.

According to the findings of a study conducted by researchers, the government provides and fully supports a special space for women who wish to breastfeed exclusively for six months, known as the Lactation Room. Lactation Rooms are rooms dedicated to exclusively breastfeeding mothers, in which priority services such as comfort, security, cleanliness, and other amenities are provided, such as the one at the Surabaya City Development Planning Agency, where the government also wants to equalize or equalize women's rights so that there is no gap between men and women, because, in essence, men and women have the same rights without exception, even in the workplace.

Key Word : Lactation Room, Gender Mainstreaming (PUG), Breastfeeding Female Employees, The Surabaya City